

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Return on Asset* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Return on asset merupakan salah satu alat yang dapat menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Siregar & Farisi, 2018). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang lainnya (Amalya, 2018). *Return on asset* digunakan untuk mengetahui berapa imbalan yang didapat oleh manajemen dalam mengelola aset yang dipunyai (Suryasari & Artini, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengertian *return on asset* yaitu rasio yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan penggunaan aset. Meningkatnya *return on asset* dapat disimpulkan bahwa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan bahwa ketika *return on asset* mengalami peningkatan maka semakin efektif pula perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor.

2.1.1.2 Fungsi *Return on Asset* (ROA)

Dewi (2022) menyatakan bahwa *return on asset* dapat memberi gambaran bagaimana operasional perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan aset yang ada. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi yang dilakukan dengan mengelola aset yang dipunyai (Ani *et al*, 2019).

Return on asset dapat dijadikan sebagai alat evaluasi bagi manajemen apakah sudah mendapat imbalan yang setara dengan aset yang ditanamkan atau tidak (Ekawati & Yuniati, 2020). *Return on asset* bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

2.1.1.3 Indikator *Return on Asset* (ROA)

Adapun indikator dari *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.1 ROA}$$

Sumber: Amalya, 2018

2.1.2 *Return on Equity* (ROE)

2.1.2.1 Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Return on equity dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Amalya, 2018). *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen (Rahmadewi & Abudanti, 2018). Menurut Dewi (2022), dalam menghasilkan laba berdasarkan saham terpilih *return on equity* dapat menjabarkan apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengertian *return on equity* yaitu cerminan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh profit berupa memaksimalkan penggunaan

ekuitas dimiliki. Besarnya persentase *return on equity* hal ini menunjukkan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Semakin tinggi rasio ini dihasilkan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan hal ini juga akan menarik investor lain untuk berinvestasi.

2.1.2.2 Fungsi *Return on Equity* (ROE)

Rahmadewi & Abundanti (2018), menyatakan bahwa *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. *Return on equity* berguna untuk mengetahui kapasitas perusahaan menghasilkan keuntungan dengan berbekalkan ekuitas yang dimiliki (Ekawati & Yuniati, 2020). *Return on equity* bertujuan menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

2.1.2.3 Indikator *Return on Equity* (ROE)

Adapun indikator dari *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.2 ROE}$$

Sumber: Amalya, 2018

2.1.3 *Earnings per Share* (EPS)

2.1.3.1 Pengertian *Earnings per Share* (EPS)

Siregar & Farisi (2018) menyatakan bahwa *earnings per share* menjelaskan besaran keuntungan yang didapat investor ketika memiliki sebuah saham. Informasi *earnings per share* suatu perusahaan menjabarkan besarnya keuntungan perusahaan yang siap dibagikan pada seluruh pemegang saham perusahaan (Efendi & Ngatno, 2018). Rasio yang menjabarkan besarnya profit per lembar saham yang diperoleh investor adalah *earnings per share* (Ekawati & Yuniati, 2020).

Pengertian *earnings per share* yang dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah bahwa rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan yang didapat oleh pemegang saham atas investasi yang dilakukan. Jika *earnings per share* meningkat akan tinggi pula keinginan investor untuk berinvestasi karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik ke depannya.

2.1.3.2 Fungsi *Earnings per Share* (EPS)

Kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada *earnings per share* merupakan salah satu ukuran penting untuk mengetahui efektifitas perusahaan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). *Earnings per share* juga bertujuan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, jika terjadi peningkatan pada *earnings per share* maka hal ini juga meningkatkan kemakmuran bagi investor.

2.1.3.3 Indikator *Earnings per Share* (EPS)

Adapun indikator dari *earnings per shares* (EPS) adalah:

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Stock Shareholders}} \quad \text{Rumus 2.3 EPS}$$

Sumber: Dewi, 2022

2.1.4 Harga Saham

2.1.4.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Siregar, Q. R. & Farisi, S. (2018), saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Ambarwati *et al.* (2019) menyatakan bahwa harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor tertarik menjual sahamnya (Ekawati & Yuniati, 2020).

Berdasarkan penjelasan yang dijabarkan maka pengertian harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa dengan nominal harga yang ditentukan oleh pelaku pasar itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran oleh pelaku pasar itu sendiri.

2.1.4.2 Fungsi Harga Saham

Harga saham bertujuan untuk menunjukkan nilai dari sebuah perusahaan (Ekawati & Yuniati, 2020). Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan dapat dikatakan bahwa harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan sebuah perusahaan di pasar modal dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang sudah dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham. Semakin tinggi permintaan saham, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut begitu juga sebaliknya.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa sudut pandang yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti aspek mikro maupun makro. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah dan kurs valuta asing (Siregar & Farisi, 2018).

2.1.4.4 Indikator Harga Saham

Yang paling akurat dibanding dengan harga saham yang lain adalah *closing price*. Hal ini dikarenakan *closing price* merupakan harga penutupan sebelum pasar uang tutup hari itu. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, telah banyak penelitian yang membahas variabel apa saja yang mungkin memiliki pengaruh pada harga saham, namun penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil yang beragam.

1. Amalya (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap harga saham. Sehingga menghasilkan bahwa ROA, ROE, NPM dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Efendi & Ngatno (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA terhadap harga saham dengan EPS sebagai intervening. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Hikmah (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan secara simultan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Rahmadewi & Abundanti (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga saham. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan EPS, CR, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.
5. Siregar & Farisi (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham. Hasil menunjukkan bahwa ROA dan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

6. Permatasari *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Dihasilkan variabel ROA, ROE, dan EPS memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.
7. Ambarwati *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh NPM dan ROE terhadap harga saham. Hasil menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
8. Ani *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Hasil menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan EPS memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
9. Dini & Wijaya (2020) melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Hasilnya ialah EPS, TATO, dan PER berdampak positif signifikan terhadap harga saham dan CR tidak berdampak terhadap harga saham.
10. Suryasari & Artini (2020) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh TATO, CR, ROA, dan PER terhadap harga saham. Hasilnya ialah TAT dan CR tidak berdampak pada harga saham sedangkan ROA dan PER memiliki pengaruh positif signifikan pada harga saham.
11. Ekawati & Yuniati (2020) mengerjakan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Hasil menunjukkan ROA

memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk EPS tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

12. Kumala & Wardayani (2021) mengerjakan penelitian bertajuk pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham. Hasilnya adalah ROA memiliki dampak signifikan pada harga saham sedangkan ROE tidak berdampak signifikan pada harga saham.
13. Dewi & Suwarno (2022) mengerjakan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham. Hasilnya adalah ROA, EPS, dan DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROE berdampak negatif terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham

Siregar & Farisi (2018) menyatakan bahwa *return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* merupakan rasio yang mencerminkan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba dengan cara memaksimalkan penggunaan aset perusahaan. Untuk menaksir tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan melalui pengelolaan aset, rasio ini dapat dijadikan tolak ukur (Ani *et al*, 2019). Ketika persentase *return on asset* besar maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengolah aset untuk memaksimalkan profit efektif, sehingga hal tersebut dapat lebih

meyakinkan investor untuk menanam modalnya di perusahaan tersebut. Ketika banyak investor yang berpikir sebuah perusahaan memiliki prospek yang baik maka harga saham perusahaan tersebut akan melonjak mengikuti perubahan yang terjadi pada pasar bursa efek tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya *return on asset* maka hal tersebut biasanya pasti akan disertai dengan melambungnya harga saham perusahaan tersebut dan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

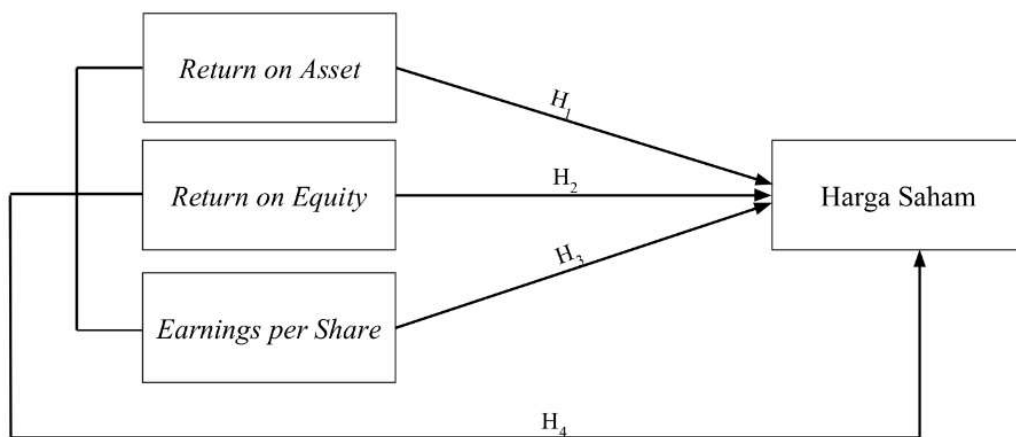
2.3.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

Return on equity dianggap sebagai cerminan dari nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham (Amalya, 2018). Tingkat kepercayaan investor akan meningkat terhadap perusahaan ketika mereka mengetahui bahwa rasio ini memiliki nilai yang tinggi sehingga hal ini juga akan menarik investor lain untuk berinvestasi pada perusahaan. Laba yang dihasilkan dari ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham dapat disebut sebagai alat ukur persentase *return on equity* sebuah perusahaan (Ekawati & Yuniati, 2020). *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan meningkatnya tingkat pengembalian bagi pemegang saham sehingga memikat investor untuk menanam saham di perusahaan yang bersangkutan dan hal ini membuat investor berpikir bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus, harga saham perusahaan tersebut akibatnya akan meningkat sehingga ketika *return on equity* meningkat maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

2.3.3 Pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham

Siregar & Farisi (2018) menyatakan bahwa *earnings per share* menggambarkan besarnya keuntungan yang akan didapat pemegang saham atas saham yang dimiliki. Peningkatan pada *earnings per share* akan menjadi dorongan untuk investor agar menambah investasi yang telah dilakukan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Dengan banyaknya investor yang berminat untuk memiliki saham tersebut karena keuntungan yang tinggi, hal ini akan menyebabkan tingginya permintaan pada saham tersebut dimana mengindikasikan terjadinya peningkatan pada harga saham perusahaan tersebut.

Adapun kerangka penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Bersumber pada kerangka penelitian yang telah dilakukan, beberapa hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₁: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

H₂: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

H₃: *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

H₄: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.